

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini, akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis tindakan, serta tujuan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar mempunyai posisi yang sangat penting, sebab dapat memberi bekal kemampuan bernalar. Pada pendidikan dasar, matematika tergolong mata pelajaran yang dirasakan sulit bagi siswa, karena ditinjau dari segi objeknya, matematika bukanlah merupakan objek konkret, tetapi merupakan objek abstrak.

Dengan memperhatikan objek matematika di atas, tidak mustahil jika siswa dalam mempelajari matematika mengalami kesulitan, terlebih dengan sistem pembelajaran konvensional yang statis dan rutin yang sering digunakan oleh guru-guru, seperti tugas mengerjakan latihan soal dengan contoh-contoh yang ada dalam buku pegangan siswa. Dengan pola seperti itu, jelas akan membawa siswa pada kebosanan dan berdampak pada ketidaksukaan siswa pada matematik. Hal ini dapat mengakibatkan dampak yang sangat buruk terhadap sikap dan minat siswa dalam penguasaan keterampilan berhitung pada tingkat selanjutnya. Mereka beranggapan bahwa matematika tidak ada hubungannya dengan kehidupan mereka. Bahkan mereka tidak tahu untuk apa belajar matematika. Mereka tidak merasa bahwa matematika adalah ilmu yang perlu dimiliki oleh manusia.

Pembelajaran matematika di kelas 2 SDN 2 Padasuka Lembang Kabupaten Bandung Barat belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa, hanya 17 orang dari 36 siswa yang mendapat tingkat penguasaan materi di atas 60%, selebihnya 19 orang siswa tingkat penguasaannya bervariasi di bawah 50%.

6. Anggara mempunyai 48 duku, Anggara ingin meletakkan duku tersebut 24 dalam satu piring. Berapa piring yang diperlukan Anggara?

Jawab: 7 duku

7. Irma, mempunyai 40 buah apel. Ia membagikan apel kepada beberapa orang temannya, jika setiap teman Irma mendapat apel sebanyak 5 buah, berapa banyak teman yang diberi apel oleh Irma?

Jawab: 9 orang

8. $35-5-5-5-5-5-5-5=0$
bagaimanakah bentuk pembagian dari pengurangan berulang di atas?

Jawab: 0 bentuk

9. Selesaikan pembagian berikut dengan menggunakan pengurangan berulang
24:6

Jawab: 6

10. Dengan menggunakan pengurangan berulang carilah hasil dari 35:7

Jawab: 7

Gambar 1.1

Dari hasil siswa pada gambar 1.1 tersebut, terlihat bahwa siswa tidak memahami konsep pembagian, sehingga hasil belajar yang dicapai rendah. Jika hal ini dibiarkan, akan mengakibatkan siswa kesulitan untuk memahami konsep-konsep berikutnya. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pembagian perlu ditingkatkan karena pembagian diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Banyak kendala yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran matematika khususnya pada topik pembagian, diantaranya siswa tidak memahami konsep matematika karena materi yang diajarkan terlalu abstrak dan kurang menarik, karena metode penyampaian berpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif.

Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

4. Mengkomunikasikan gagasan dan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupannya, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika tersebut, guru sebagai pendidik memiliki tanggung jawab yang besar untuk mewujudkan tujuan tersebut. Hal terpenting untuk semua itu adalah bagaimana menerapkan pembelajaran matematika agar mudah dipahami siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat optimal. Maka, untuk mencapai itu semua diperlukan suatu upaya pendekatan untuk menciptakan suatu pembelajaran matematika yang menyenangkan siswa dalam belajar.

Menurut Bruner pembelajaran matematika akan berhasil jika pengajaran diarahkan pada konsep-konsep dan struktur-struktur, selain itu dalam pembelajaran sebaiknya anak diberi kesempatan untuk memanipulasi benda konkret, sehingga anak dapat melihat langsung, mengkonstruksi pengetahuan tersebut dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Piaget anak pada usia Sekolah Dasar masih berada pada tahap berfikir konkret dan belum mapu berfikir abstrak. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran bagi siswa Sekolah Dasar harus melibatkan bantuan benda-benda konkret, serta melibatkan hal-hal yang dekat dengan siswa.

Pendekatan yang memungkinkan adalah dengan menggunakan pendekatan realistik (*Realistic Mathematics education*) atau disingkat RME.

Dengan pendekatan realistik diharapkan hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Padasuka lembang, pada topik pembagian akan menjadi lebih baik, sehingga mereka siap menerima materi yang lebih kompleks.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penerapan pendekatan realistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pembagian bilangan cacah di kelas II SDN 2 Padasuka Lembang?
2. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran pembagian bilangan cacah dengan pendekatan realistik di kelas II SDN 2 Padasuka Lembang?

C. Hipotesis Tindakan

Jika pendekatan realistik diterapkan dalam pembelajaran matematika pada topik pembagian, maka hasil belajar siswa kelas II SDN 2 Padasuka akan mengalami peningkatan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran pembagian bilangan cacah dengan penerapan pendekatan realistik.

Secara khusus, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pembagian bilangan cacah di kelas II SDN 2 Padasuka Lembang

2. mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran pembagian bilangan cacah dengan penerapan pendekatan realistik di kelas II SDN 2 Padasuka Lembang?

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti sendiri, yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman penggunaan pendekatan realistik sebagai metode yang efektif.
3. Guru, yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh pendekatan realistik terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah.
4. Siswa, yaitu hasil penelitian ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

F. Definisi Operasional

Yang dijelaskan pada definisi operasional ini, antara lain hasil belajar, pendekatan matematik realistic, dan pembelajaran pembagian.

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pembelajaran. Hasil belajar ini diukur dengan skor hasil tes setelah pembelajaran.

2. Pendekatan realistik

Pendekatan realistik dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pertama guru memberikan masalah yang nyata dalam kehidupan siswa dan meminta siswa untuk memahami masalah tersebut.
- b. Jika dalam memahami masalah siswa mengalami kesulitan, maka guru menjelaskan situasi dan kondisi dari soal dengan cara memberikan petunjuk-petunjuk atau saran seperlunya, terbatas pada bagian-bagian tertentu dari permasalahan yang belum dipahami.
- c. Siswa secara kelompok menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri. Dengan menggunakan Lembar Kerja, siswa mengerjakan soal. Guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri.
- d. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban, yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan dan mendiskusikan. Siswa dilatih untuk mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki dalam kaitannya dengan interaksi siswa dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan pembelajaran.
- e. Menyimpulkan, yaitu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menarik kesimpulan.

3. Pembelajaran pembagian

Yang dimaksud pembelajaran pembagian pada penelitian ini adalah pembagian bilangan cacah. Pembagian bilangan cacah adalah pengurangan berulang suatu bilangan cacah. Dalam penelitian ini yang dimaksud bilangan cacah adalah bilangan yang kurang dari 50.